

**KEMAMPUAN BAHASA ARAB ANAK USIA 6-7 TAHUN
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TK ROUDLOTUL ATHFAL
UNIT DHARMA WANITA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam Dalam Bidang Bahasa Arab**

Oleh

AMBAR FATMAYANTI

03420263-01

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ambar Fatmayanti

NIM : 03420263-01

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

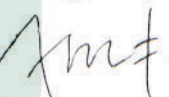
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 November 2006



Yang menyatakan


Ambar Fatmayanti

03420263-01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Ambar Fatmayanti

NIM : 03420263-01

Jurusan : Pendidikan bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan, bahwa tidak akan menuntut pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bila terjadi sesuatu hal dikemudian hari menyangkut foto berjilbab pada ijazah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

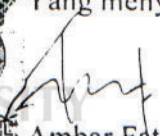
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 November 2006

6000
Tgl.



Yang menyatakan


Ambar Fatmayanti

03420263-01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs.H. Nazri Syakur, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudari Ambar Fatmayanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Ambar Fatmayanti

NIM : 03420263-01

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia 6-7 Tahun Pada

Pembelajaran Bahasa Arab Di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma

Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 November 2006

Pembimbing



Drs.H. Nazri Syakur, MA.

NIP. 150 210 433

H. Tulus Mustofa, Lc, MA.

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Ambar Fatmayanti

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ambar Fatmayanti

NIM : 03420263-01

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia 6-7 Tahun Pada

Pembelajaran Bahasa Arab Di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma

Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

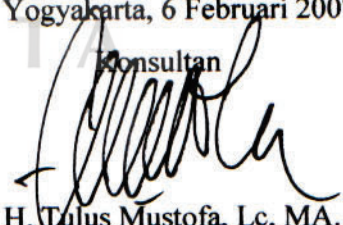
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 6 Februari 2007

Konsultan


H. Tulus Mustofa, Lc, MA.

NIP. 150275382



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/P.P.01.01/04/07

Skripsi dengan judul : KEMAMPUAN BAHASA ARAB ANAK USIA 6 – 7 TAHUN PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TK ROUDLOTUL ATHFAL UNIT
DHARMA WANITA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AMBAR FATMAYANTI

NIM : 03420263 – 01

Telah dimunaqsyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Januari 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQSYAH

Ketua Sidang

DR. H.A. Janan Asifudin, M.A

NIP.: 150127875

Sekretaris Sidang

Abdul Munif, S.Ag. M.Ag

NIP.: 150282519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Nazri Syakur, M.A

NIP.: 150210433

Penguji I

H. Tulus Mustofa, Lc, MA

NIP.: 150275382

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP.: 150266730

Yogyakarta, 12 Februari 2007

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**



Dr. Sutrisno, M.Ag

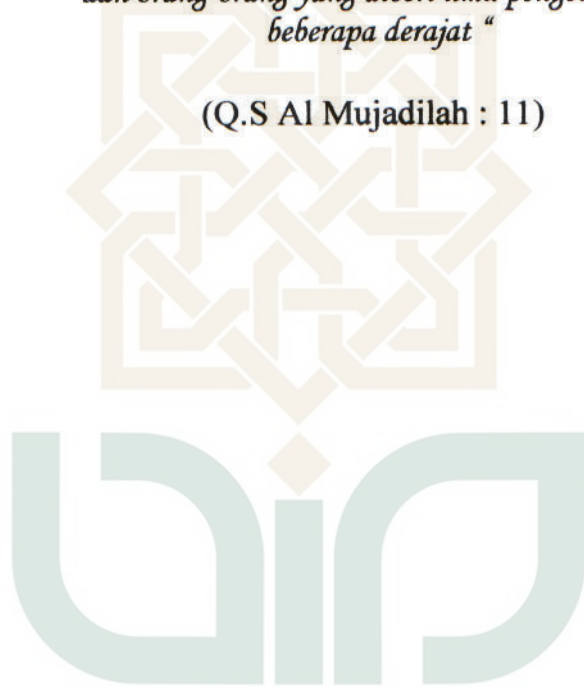
NIP.: 150240526

MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“ Senantiasa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan
beberapa derajat ”*

(Q.S Al Mujadilah : 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk
Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur, penulis panjatkan kepada Alloh SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada jalan kebenaran.

Tujuan pokok penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam bidang pendidikan bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu skripsi ini juga merupakan curahan ide dari ilmu-ilmu yang penulis tekuni selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pemilihan judul skripsi ini tidak terlepas dari keinginan penulis untuk menggali lebih dalam tentang kemampuan berbahasa Arab anak-anak yang berumur 6-7 tahun dimana mereka dipersiapkan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, saran serta bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Nazri Syakur, MA., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Asrori Saud, MA., selaku Penasehat Akademik selama penulis menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Bapak/Ibu karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam proses studi hingga selesai.
6. Ibu Isrodah, selaku Kepala TK Roudlotul Athfal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di TK tersebut.
7. Ibu Guru serta karyawan TK Roudlotul Athfal yang telah banyak memberi bantuan serta informasi selama penulis melakukan penelitian.
8. Adik-adik siswa TK Roudlotul Athfal atas kerjasamanya.
9. Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa selalu ikhlas berdoa demi kesuksesan penulis, dan kasih sayangnya yang tiada pernah henti serta dukungannya baik moril maupun materil.
10. Mas Mimid dan De' Ari, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi. *"You are my best brother"*.
11. Teman-teman penghuni "Astri Pandiga" (mb' ye2n, mu2n, nanenx, eny, dian, dll) atas kebersamaannya dan semangat pantang mundur, *"Hidup menjadi bermakna dengan canda tawa kalian semua"*.
12. Teman-teman KKN relawan *society of Terong One* atas bantuan dan suportnya. *" Ternyata dunia itu luas banget ya?!"*.

13. Teman-teman PeBeA-1 angkatan 2002, atas kekompakannya dan suportnya. "CHAYO"

14. Mas somach, atas suport dan ketulusannya.

15. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini hingga akhir.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian. Atas semua saran, kritik dan bantuan tersebut penulis ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 15 Oktober 2006

Penulis,


Ambar Fatmayanti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Tinjauan Pustaka	13
H. Kerangka Teori	15
I. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II: GAMBARAN UMUM TK ROUDLOTUL ATHFAL UNIT DHARMA WANITA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	30
A. Sejarah dan perkembangan.....	30
B. Letak geografis.....	34
C. Struktur Organisasi.....	35
D. Keadaan Guru dan Siswa.....	38
E. Fasilitas.....	41

BAB III: PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TK ROUDLOTUL ATHFAL UNIT DHARMA WANITA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	45
A. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	45
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab	46
BAB IV: HASIL BELAJAR BAHASA ARAB ANAK USIA 6-7 TAHUN PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TK ROUDLOTUL ATHFAL UNIT DHARMA WANITA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	65
A. Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia 6 Tahun	65
B. Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia 7 Tahun	67
C. Analisis Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia 6-7 Tahun.....	69
BAB V: PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran.....	74
C. Kata Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I . : Program Kegiatan Pembelajaran.....	31
Tabel II. : Prestasi TK Roudlotul Athfal	33
Tabel III : Susunan Kepengurusan TK Roudlotul Athfal	35
Tabel IV : Susunan Pengurus Komite	36
Tabel V : Personalia Pegawai dan Pembagian Tugas	37
Tabel VI : Data Guru dan Pegawai	38
Tabel VII : Jumlah Siswa TK Roudlotul Athfal	40
Tabel VIII : Jumlah Siswa Kelas BI dan BII TK Roudlotul Athfal ..	41
Tabel IX : Keadaan Fasilitas Gedung TK Roudlotul Athfal	41
Tabel X : Macam-macam Permainan Sudut	43
Tabel XI :Daftar Nilai Bahasa Arab Anak Usia 6 Tahun	66
Tabel XII :Daftar Nilai Bahasa Arab Anak Usia 7 Tahun	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AMBAR FATMAYANTI Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia 6-7 Tahun pada Pembelajaran Bahasa Arab Di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa Arab anak usia 6-7 tahun setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah anak-anak TK Roudlotul Athfal Unit Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berumur 6-7 tahun dan duduk dibangku kelas BI dan BII yang berjumlah 52 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data melalui dua tahap yaitu: Tahap diskusi dan interpretasi, dan metode yang digunakan untuk menganalisa data tersebut adalah metode deskriptif analisis, metode deduktif dan analisis statistiknya menggunakan Mean atau nilai rata-rata hitung.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Pembelajaran bahasa Arab yang terjadi di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memenuhi kriteria pembelajaran yang baik dan memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan bahasa Arab anak. 2) Kemampuan bahasa Arab anak usia 6-7 tahun TK Roudlotul Athfal hampir sama dan masuk dalam kategori baik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang judul serta uraian lebih lanjut, kiranya penyusun perlu menegaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi diatas.

1. Kemampuan Bahasa Arab

Kata kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, yang berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.¹ Kemampuan juga berarti kemahiran yang mempunyai arti kecakapan melakukan sesuatu dengan baik dan cermat.

Kemampuan bahasa Arab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kemampuan anak dalam belajar bahasa Arab yang dapat dilihat dari hasil belajar mereka di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga.

2. Anak Usia 6-7 Tahun

Adalah anak yang telah mampu menggunakan keterampilan fisik untuk mencapai tujuan. Secara kognitif mereka mulai berkembang dan mengerti sekolah dari hubungan mereka dengan dunia sekitar. Yang dimaksud dengan anak usia 6-7 tahun pada skripsi ini adalah anak-anak yang duduk dibangku kelas B TK Roudlotul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dimana anak tersebut dipersiapkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu SD atau Madrasah Ibtidaiyah

¹ W.I.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984) hlm 628.

3 . Pembelajaran Bahasa Arab

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yang mendapatkan awalan “pe” dan akhiran”an” yang berarti pengajaran atau belajar mengajar. Istilah ini sama dengan “teaching” atau “instruction” didalam bahasa Inggris.

Pembelajaran menurut Cagne dan Biggs adalah serangkaian peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Sasaran pembelajaran adalah merubah masukan berupa siswa yang belum terdidik menjadi manusia yang terdidik (proses transformasi) tujuannya adalah membantu siswa untuk belajar.²

Orientasi pembelajaran pada anak pra sekolah adalah mengembangkan potensi dan kemampuan dasar, mengembangkan sikap dan minat belajar, serta membangun dasar kepribadian dan sikap mental positif³

Pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dimana dalam kegiatan ini anak dan guru terlibat langsung dalam aktifitas belajar bahasa Arab

4. TK Roudlotul Athfal Unit Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga

Merupakan lembaga pendidikan swasta tingkat taman kanak-kanak dibawah naungan UIN Sunan Kalijaga, yang termasuk lembaga pra sekolah.

Usia anak-anak di TK Roudlotul Athfal apabila dirata-rata berusia empat tahun sampai tujuh tahun. Dan secara geografis letaknya cukup strategis yaitu

² Tengku Zahara Djafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. (Padang: Fak. Ilmu Pendidikan UNP, 2001) hlm 2

³ Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm 72

berlokasi di kompleks gedung UIN Sunan Kalijaga atau tepatnya berada di sebelah barat gedung fakultas Tarbiyah yang berkompeten dalam bidang pendidikan.

Dari beberapa penegasan istilah tersebut diatas penulis dapat kemukakan bahwa maksud dari skripsi **“Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia 6-7 tahun Pada Pembelajaran Bahasa Arab di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”** adalah peneliti akan meneliti bagaimana kemampuan bahasa Arab anak usia 6-7 tahun sesudah mengikuti proses belajar mengajar bahasa Arab di Taman Kanak-kanak tersebut. Pembahasan tentang ini didahului dengan Pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan dan proses belajar mengajar bahasa Arab kemudian dilanjutkan dengan kemampuan bahasa Arab anak usia 6-7 tahun dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Arab anak.

B. Latar Belakang Masalah

Hakekat Taman Kanak-kanak adalah memberi kemungkinan kepada anak didiknya untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya yaitu memupuk sifat dan kebiasaan yang baik. Dan tujuan umum Taman Kanak-kanak adalah membentuk manusia pancasila sejati, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang cakap, sehat, dan terampil, serta bertanggung jawab terhadap tuhan, sedangkan tujuan khusus dari Taman Kanak-kanak adalah:

1. Memberi kesempatan kepada anak untuk mengetahui kebutuhan fisik maupun psikologinya dan mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya secara optimal sebagai individu yang unik.

2. Memberi bimbingan yang seksama agar anak memiliki sifat dan kebiasaan yang baik, sehingga mereka dapat diterima di masyarakat.
3. Mencapai kematangan mental dan fisik yang dibutuhkan agar dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴

TK Roudlotul Athfal merupakan Taman Kanak-kanak yang berbasis Islam, sehingga dalam proses belajar mengajar guru selalu memberikan pengetahuan agama seperti doa sehari-hari, surat-surat pendek serta pelajaran bahasa asing yaitu bahasa Arab. Tujuan dari pembelajaran bahasa asing di TK Roudlotul athfal adalah hanya sebatas pada pengenalan⁵, hal ini dikarenakan anak usia 4-7 tahun memiliki perhatian yang berkisar pada sifat-sifat yang umum disekitar mereka, apa yang ada pada mereka dari segala hal, jenis-jenis kegiatan yang berhubungan langsung dengan sekitar, kebutuhan pribadi mereka serta orang-orang yang memperhatikan mereka.

Anak yang berusia 6-7 tahun termasuk dalam golongan anak usia dini dimana mereka memiliki karakteristik yang khas baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya. Masa kanak-kanak adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang menentukan pengalaman anak selanjutnya. Pengalaman yang dialami anak usia dini akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman tersebut akan bertahan lama bahkan tidak dapat terhapuskan. Begitu halnya dengan pengalaman bahasa asing yang diajarkan pada anak, anak akan mengingat hal-hal yang asing bagi mereka sehingga walaupun mereka lupa tapi ketika nanti diberikan stimulus yang menyangkut hal tersebut

⁴ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta dan Pendidikan dan Kebudayaan, 2002), hlm 58-59.

⁵ Pra Observasi, Tanggal 6 Januari 2006.

maka dia akan ingat kembali walaupun hal tersebut tidak diingat secara keseluruhan.

Dalam hal bahasa anak yang berusia 6 tahun mempunyai karakteristik yang berbeda dengan anak yang berusia 7 tahun dimana anak usia 6 tahun lebih mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu. Dan anak yang berusia 7 tahun sudah mampu berfikir analisis dan sintesis, deduktif dan induktif.

Umur seorang anak akan mempengaruhi dalam penampilan bahasanya. Menurut Chomsky dan Marshall dalam Simanjutak (1990) menyatakan bahwa, bahasa itu sebenarnya tumbuh didalam otak si bayi setelah mengalami proses "triggering"(pemelatan), yakni dengan cara menggiring si bayi kepada bahasa melalui pertumbuhan biologisnya, yaitu interaksi antara struktur nurani dengan kondisi sekitarnya. Atau bisa dikatakan bahwa pertumbuhan bahasa boleh disamakan dengan pertumbuhan sesuatu dengan anggota tubuh lainnya. Masa kanak-kanak adalah tolak ukur seseorang dimasa yang akan datang. Sebab pada masa itu anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan, atau bisa dikatakan anak usia 6-7 tahun merupakan masa keemasan untuk belajar bahasa, selain itu perkembangan kognisi, afeksi, dan psikomotorik juga sangat mendukung pada masa usia tersebut.

Kemampuan bahasa pada anak-anak diperoleh dari kegiatan mengamati lingkungan sekitar dan mendengarkan ucapan-ucapan orang lain kemudian mereka menirukannya. Atau secara umum dapat dikemukakan bahwa dalam belajar bahasa anak memperhatikan kedudukan kata dalam setiap kalimat serta

penerapan aturan tata bahasanya. Dan proses ini terjadi secara alamiah, tetapi disamping itu perlu diingat bahwa kreativitas anak juga memegang peranan penting dalam konstruksi kalimat-kalimat hal ini tidak dikemukakan dalam bahasa orang dewasa. Kreativitas dalam bahasa anak ini mungkin dapat diterangkan dengan adanya proses seperti dikemukakan oleh piaget yaitu proses asimilasi dan akomodasi. Misalnya anak selalu mencoba untuk mengubah pengertiannya sendiri guna memberi demnsi baru pada realitas.⁶

Bahasa merupakan alat komunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu mengajarkan bahasa Arab yang merupakan bahasa asing pada anak-anak usia dini akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa mereka.

Secara teoritis kemampuan bahasa Arab anak sedikit banyak dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya: faktor motivasi, usia, penyajian formal, bahasa pertama dan lingkungan. Kemampuan bahasa anak yang kadang melebihi orang dewasa didalam belajar bahasa seringkali kurang dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Pengenalan bahasa asing yang hanya sebatas pada kosa kata pada anak usia TK akan menyia-nyiakan masa keemasan anak dalam belajar bahasa.

Namun hal itu mestinya akan terlihat sesudah meneliti pembelajaran bahasa Arab di TK Roudlotul Athfal. Dari latar belakang tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran dan kemampuan anak dalam belajar bahasa Arab.

⁶ F.J Monks dan A.M.P. Knoers, *Psikologi Perkembangannn (Pengantar dalam Berbagai Bagiannya)* , Terj Siti Rahayu Haditono (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002), hlm.163

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bagaimana kemampuan bahasa Arab anak usia 6-7 tahun pada pembelajaran bahasa Arab di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kemampuan bahasa Arab anak usia 6-7 tahun pada pembelajaran bahasa Arab di TK Roudlotul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini semoga dapat:

1. Menjadi bahan pertimbangan untuk guru serta calon guru bahasa Arab dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan
2. Untuk memberikan masukan bagi lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
3. Untuk menambah wawasan penulis dalam pengajaran bahasa Arab nantinya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk membahas penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian:

- a. Ditinjau dari segi tempat penelitian ini termasuk penelitian Field Research (riset lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan
- b. Ditinjau dari segi data, penelitian ini termasuk penelitian qualitative research (riset kualitatif) yaitu penelitian dengan menggunakan data-data yang tidak dapat diukur dengan angka secara pasti namun dalam penelitian ini juga dibantu dengan statistik untuk mengelolah data yang berupa angka.

2. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek peneliti dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian, antara lain:

- a. Anak-anak TK Roudlotul Athfal.
- b. Guru kelas TK Roudlotul Athfal.
- c. Kepala sekolah TK Roudlotul Athfal.

Adapun subyek penelitian yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berumur 6-7 tahun pada kelas B di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti ⁷. Secara garis besar observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: Observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung didalamnya, dan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam penelitian.

Sedangkan jenis observasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah observasi terpusat atau terkendali (controlled observation) yang mana peneliti memposisikan obyek penelitian didalam suatu ruangan sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengamatan.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden ⁸. Berdasarkan proses interaksinya interview dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Interview bebas adalah interview yang dilakukan tanpa adanya aturan-aturan atau kerangka-kerangka yang telah disiapkan terlebih dahulu.
- 2) Interview terpimpin adalah suatu interview yang dilakukan dengan adanya aturan-aturan yang mengikat atau diatur oleh pedoman yang tegas.
- 3) Interview bebas terpimpin adalah suatu interview dimana pertanyaan-pertanyaan yang dilaontarkan sudah disediakan terlebih dahulu namun

⁷ Moh Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997) hlm 21

⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm 192

cara penyampiannya dilakukan secara bebas sehingga tidak terjadi ketegangan namun rileks tapi pasti dan jelas.⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode bebas terpimpin dimana dalam metode ini menggabungkan dua metode sekaligus. Dalam interview ini peneliti membawa acuan rencana pertanyaan yang hendak disampaikan kepada responden namun penulis tidak mengabaikan pertanyaan yang muncul seketika saat interview sedang berlangsung.

Dan yang menjadi responden dalam interview ini adalah :

- a) Ibu Isrodah selaku kepala sekolah
 - b) Ibu Asrifah selaku guru kelas BI
 - c) Ibu Dyah Ayu selaku guru kelas BI
 - d) Ibu Suparmi selaku guru kelas BII
 - e) Ibu Basiroh selaku guru kelas BII
- c. Dokumentasi.

Dokumentasi ini bisa berupa dokumen pribadi berupa buku harian, surat pribadi, biografi dan dokumen-dokumen resmi.¹⁰

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data anak, hasil belajar bahasa Arab anak, jumlah anak, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

- d. Test

⁹ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: IKFA PRESS, 1998) hlm 78-81

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm 161-163

Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.¹¹

Karena dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah anak usia dini maka sistem penilaiannya berbeda dengan orang dewasa. Yaitu dengan cara pengamatan kemudian dideskripsikan melalui narasi. Sedangkan penilaian dengan angka hanya untuk menggambarkan secara statistik.

Dalam hal ini tes yang digunakan dalam mengukur kemampuan siswa penulis menggunakan seperangkat tes yang sederhana yaitu tes tulis dengan menebalkan tulisan kosa kata arab dan tes lisan yang berupa pengucapan kosa kata arab yang telah diajarkan.

4. Analisis Data

Merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹² Pertama data diklasifikasikan (dikelompokkan) dalam beberapa kategori menurut kriteria yang timbul secara logis dari masalah yang akan dipecahkan untuk mendapatkan cara berfikir yang sistematis. Dalam menjelaskan data dapat dilakukan melalui dua tahap yaitu:

- a. Tahap diskusi, data yang mengandung ciri-ciri khusus atau dianggap penting diterangkan sedemikian rupa sehingga keduanya menjadi jelas.

¹¹ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) hlm 165

¹² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed), *Op.Cit*, hlm 263

- b. Tahap interpretasi, peneliti berusaha untuk menjelaskan data yang telah berhasil dihipunkannya atas dasar prinsip-prinsip uraian tertentu sehingga dapat keluar makna-makna yang terpendam dalam data tersebut.¹³

Metode yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah:

Pertama, *metode deskriptif analisis* adalah suatu metode yang menggambarkan, melukiskan, dan menguraikan, data dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana dan mudah dipahami, metode tersebut memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yaitu pada masalah-masalah yang aktual. Dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.¹⁴

Kedua, metode *deduktif* yaitu cara berfikir dimana dari pertanyaan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.¹⁵

Dan untuk mengukur kemampuan bahasa arab 6-7 tahun pada penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik sederhana yaitu dengan menggunakan mean atau nilai rata-rata hitung dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

M_x = Mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari sekor-sekor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of Cases (banyaknya sekor-sekor itu sendiri)

¹³ Dudung Abdurahman, *Op.Cit*, hlm 92-93

¹⁴ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research (Pengantar Metodologi Ilmiah)*, (Bandung: Tarsito, 1972) hlm 132

¹⁵ Jujun S Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1998)

Perhitungan secara statistik ini berfungsi penguat dari data-data yang telah kualitatif yang telah dijabarkan.

G. Tinjauan Pustaka

Setelah dilakukan penelusuran, penelitian tentang kemampuan bahasa Arab atau bahasa asing pada anak usia tertentu memang belum banyak dilakukan. Namun dalam buku metodologi penelitian bahasa asing menyebutkan ada seorang peneliti yang meneliti tentang perkembangan bahasa asing dua orang anak yang mana diteliti oleh (Hudelson, 1989).

Dalam penelitiannya Hudelson menggambarkan tentang (1) Bagaimana konteks dimana para siswa ESL (English as Second Language) berpartisipasi dalam membentuk interaksi; (2) Bagaimana konteks tersebut dapat mempengaruhi pandangan anak-anak tentang menulis dan berbagai pengalaman menulis yang mereka miliki; dan (3) Bagaimana gaya belajar dan kepribadian anak-anak tersebut membantu pertumbuhan kemampuan mereka. Hudelson meneliti tentang perbedaan-perbedaan perkembangan yang bersifat individual diantara dua orang anak yang berbahasa Spanyol.

Hudelson menemukan bahwa mereka berbeda dalam hal pendekatan terhadap tugas untuk membuat teks. Mereka juga berbeda dalam hal caranya dan rantingnya, dan yang lebih penting bahwa apa yang diharapkan di kelas regular ternyata berpengaruh terhadap pandangan mereka tentang kegiatan menulis.

Dalam penelitiannya Hudelson meneliti dua anak dan mengoleksi data dalam kelas bilingual tingkat ke dua disebuah sekolah negeri Dade Country Florida. Hudelson menyajikan sebuah deskripsi yang beragam tentang anak-anak,

latar belakang mereka dan sekolah mereka, Dia juga mendiskripsikan bagaimana objek penelitiannya mengikuti pengajaran membaca dan menulis dalam tiga kategori: di kelas regular, di kelas pengajaran yang menggunakan bahasa Spanyol sebagai bahasa perantaranya dan dikelas bahasa Inggris. Hudelson melakukan penelitiannya ini selama satu tahun dan itu merupakan waktu yang cukup lama untuk memperoleh akses sejumlah besar data yang relevan, untuk melakukan observasi tentang perkembangan kemahiran berbahasa dan untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan tersebut.

Dalam penelitiannya ini Hudelson menyimpulkan bahwa pada anak ESL memperlihatkan perbedaan individu dalam perkembangan menulis bahasa kedua. Perbedaan tersebut disebabkan karena perbedaan dalam hal kepribadian selain itu hudelson juga menambahkan bahwa anak ESL dengan karakter yang bermacam-macam dalam menggapai pengalaman bahasa disekolah. Sementara guru mempunyai peranan penting dalam belajar siswa, maka anak didik juga akan mengambil “jalan” yang berbeda pula.

Selain itu juga terdapat penelitian saudara Lilis Tri Fariyah yaitu tentang pengajaran bahasa Arab untuk Anak usia dini. Dalam penelitian saudara lilis menggunakan tinjauan psikolinguistik dimana dalam penelitiannya berusaha untuk menghubungkan bahasa dengan otak dalam memproses dan menghasilkan ujaran-ujaran dan bagaimana akuisisi bahasa tersebut berlangsung dalam otak. Namun yang menjadi stresing dalam psikolinguistik adalah bahasa bukan gejala jiwa.

Kemudian dalam penelitian saudara lilis mengupas tentang bagaimana implikasi psikolinguistik terhadap tujuan pengajaran bahasa Arab, metode pengajaran bahasa, bagi guru, bagi anak didik, alat pengajaran, lingkungan, dan evaluasi dan yang menjadi subjek penelitian adalah anak SD.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada kemampuan bahasa Arab anak usia 6-7 tahun dan pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di TK Roudlotul Athfal serta menggunakan pendekatan fenomenologis. Dimana dalam pendekatan tersebut menampakkan sebuah fakta dan gejala-gejala yang terjadi dalam kemampuan anak didik.

H. Kerangka Teori.

1. Teori Belajar Bahasa

Ada beberapa teori yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah:

- a) Mengajar adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah
- b) Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik .
- c) Pembelajaran merupakan suatu proses membantu siswa untuk menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses, dimana yang dimaksud dengan proses dalam belajar mengajar adalah suatu interaksi antara peserta didik dengan guru dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab hendaknya guru memperhatikan keadaan siswa. Artinya guru tidak hanya bertugas mentransfer sebuah ilmu pengetahuan kepada siswanya tetapi juga seorang guru hendaknya dapat membimbing siswa yang sulit mengikuti pelajaran bahasa Arab dan juga menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan untuk menimbulkan rasa ketertarikan siswa untuk belajar bahasa Arab.

2. Komponen Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa komponen yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Arab, komponen-komponen tersebut diantaranya, adalah: tujuan pembelajaran bahasa Arab, materi pelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

a. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab ini merupakan tolak ukur dalam menentukan metode dan media yang akan digunakan serta materi yang akan disampaikan.

Dalam menentukan tujuan pembelajaran bahasa dapat menggunakan konsep dominan seperti dalam teori Taksonomi. Yaitu terdiri atas tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tujuan kognitif (Bloom, 1956) mencakup:

- | | |
|-------------------|---------------|
| 1) Ingatan/recoll | 4). Analisis |
| 2) Sintesis | 5). Penerapan |
| 3) Evaluasi | 6). Analisis |

Tujuan Af ektif (Krathwohl, 1964) mencakup:

- 1) Penerimaan
- 2) Pemberian respon
- 3) Penilaian
- 4) Pengorganisasian
- 5) Karakteristik

Tujuan Psikomotorik (Dava, 1970) mencakup:

- 1) Peniruan
- 2) Manipulasi
- 3) Ketetapan
- 4) Artikulasi
- 5) Pengalamiahan¹⁶

Secara umum pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak adalah pengenalan dan membentuk pengertian. Dimana seorang guru memberikan kosa kata kepada murid sekaligus maknanya. Sehingga anak –anak akan mudah untuk memahami dan mengerti makna kosa kata bahasa Arab yang diajarkan. Seorang anak dengan usia antara 6-7 tahun belum bisa memahami kata-kata asing yang diajarkan oleh guru sehingga dalam penyampaianya diperlukan penerjemahan langsung.

b. Materi pelajaran Bahasa Arab

Secara umum ruang lingkup materi pendidikan anak usia dini meliputi segala hal yang ada dalam diri dan lingkungannya. Dan secara khusus adalah:

¹⁶ Moh. Uzet Ustman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996), hlm 34-37.

- 1) program kegiatan pembentukan perilaku, dilaksanakan melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari di taman kanak-kanak
- 2) Program kegiatan pengembangan kemampuan dasar, dilaksanakan melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru. Pengembangan kemampuan dasar itu meliputi :Daya pikir, daya cipta, bahasa, keterampilan dan jasmani¹⁷

Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran, diantaranya:

- 1) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tercapainya tujuan intruksional
- 2) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan atau perkembangan siswa.
- 3) Materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.
- 4) Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.¹⁸

Oleh karena itu hendaknya dalam memberikan materi pelajaran tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan yang sudah menjadi kesepakatan bersama karena hal itu akan mempermudah dalam pemahaman anak dan juga bisa menghindarkan dari ketidak sesuaian materi yang disampaikan baik dari aspek kemampuan anak dan aspek usia anak.

¹⁷ Hibana S rahman, *Op Cit*, hlm.56-57

¹⁸ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hlm 102.

c. Metode Pembelajaran Bahasa

Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk melaksanakan sesuatu.¹⁹ Metode juga merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi pelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa metode yang digunakan diantaranya adalah metode gramatika tarjamah, metode langsung, metode membaca, metode audiolingual dan audio visual, metode komunikatif, dan metode elektik. Namun dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak pra sekolah metode bernyanyi dengan teknik audiolingual dan audio visual akan lebih efektif jika digunakan. Namun selain metode tersebut dalam pembelajaran di Taman kanak-kanak metode yang digunakan lebih juga menekankan pada metode yang bersifat rekreatif dari pada metode ceramah. Dengan penerapan metode tersebut anak-anak diharapkan akan terhindar dari ketegangan fisik dan mental. Dan sebaliknya tanpa disadari anak telah melakukan kegiatan belajar dengan penuh keceriaan²⁰

d. Media Pembelajaran Bahasa

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada dirinya.²¹ Sedangkan media dalam pembelajaran bahasa Arab adalah merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi. Dengan adanya penggunaan media akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran.

¹⁹ Pius A. Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Istilah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994) hlm 175

²⁰ Hibana S Rahman, Op Cit, hlm.52

²¹ Maksudin, *Media Pembelajaran bahasa Arab* : karya tulis dalam workshop pengembangan Bahasa Arab (Yogyakarta: DEPAG dan el-Tasyfia, 2003) hlm 1.

Ada beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak pra sekolah diantaranya adalah :

Media audio lingual yaitu media yang dapat didengar dan dilihat seperti: televisi, dan laboratorium bahasa.

Media auditory yaitu media yang dapat didengar, seperti : radio, dan tape recorder.

Media audio visual yaitu media yang dapat dilihat seperti : papan tulis, gambar-gambar yang ditempel pada karton, papan flanel.

Games yaitu media pengajaran bahasa namun dengan cara permainan, seperti: teka-teki silang, permainan untuk melatih struktur (pola kalimat), permainan untuk melatih kosa kata, permainan untuk melatih membaca dan menjawab pertanyaan secara tertulis.²²

Namun hal yang paling penting dalam menentukan media adalah kegunaan dan manfaat media. Apabila media tidak memberikan manfaat bagi para siswa maka sebaiknya tidak perlu menggunakan media, karena tidak menutup kemungkinan penggunaan media justru akan mempersulit dalam belajar siswa.

e. Evaluasi Pembelajaran Bahasa

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu²³. Evaluasi bisa dilakukan secara tertulis maupun lisan. Evaluasi ada dua macam yaitu:

Pertama, pre-tes yaitu evaluasi yang dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai

²² Sri Utari Subyakto-Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993) hlm 207-214

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hlm 1

Kedua, post tes yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah pelajaran dimulai.

Dalam pengembangan program pengajaran, ada dua fungsi utama evaluasi yang perlu diwujudkan, *pertama* mengetahui tingkat efektivitas program dalam mencapai tujuan-tujuannya, *kedua* mengidentifikasi bagian-bagian dari program pengajaran yang perlu diperbaiki.

Sedangkan sistem evaluasi yang dilakukan untuk anak usia dini lebih bersifat natural. Dimana anak melaksanakan kegiatan secara ilmiah dan pendidik mengamati serta memberikan penilaian. Anak tidak dinilai dalam bentuk test atau menjawab soal-soal melainkan dengan cara menilai performan anak yang bermakna dan terkait dengan hal-hal yang dinilai.

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Robert Lado ada beberapa prinsip yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing diantaranya:

- a) Ujaran sebelum tulisan, prinsip ini melatih dalam hal pendengaran dan percakapan. Dan kemampuan menulis diajarkan kemudian.
- b) Kalimat-kalimat dasar, guru mengajarkan kalimat-kalimat dasar kemudian memerintahkan pelajar untuk menghafal secermat mungkin.
- c) Pola-pola sebagai kebiasaan, kegiatan ini dapat dilakukan melalui praktik pola.
- d) Mengajarkan sistem bunyi untuk digunakan, guru mengajarkan struktur bunyi untuk digunakan dengan cara demonstrasi, dan drill.

- e) Mengontrol Vocabulary, guru mengembangkan vocabulary sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- f) Mengajarkan problema-problema, disini semakin banyak problema bahasa kedua makin banyak pula waktu yang akan digunakan untuk melatih pelajar.
- g) Tulisan sebagai pencatat ujaran, guru mengajarkan bacaan dan tulisan sebagai usaha penyajian grafis unit-unit dan pola-pola bahasa yang diketahui pelajar.
- h) Pola-pola bertahab, guru mengajarkan pola-pola secara berangsur-angsur dalam langkah-langkah komulatif bertahab.
- i) Bahasa buku otentik, mengajarkan bahasa sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya.
- j) Praktek, menggunakan waktu sebanyak-banyaknya untuk praktek bahasa, dengan praktek bahasa pelajar akan lebih mudah dalam menguasai bahasa kedua.
- k) Membentuk jawaban-jawaban, apabila tidak ada jawaban dalam ingatan siswa hendaknya guru membuat suatu jawaban melalui pengalaman dan bimbingan.
- l) Kecepatan dan gaya, prinsip ini memberikan keyakinan bahwa latihan ternyata akan membuahkan hasil
- m) Imbalan segera, jika anak menjawab dengan benar berilah imbalan, imbalan ini bisa terwujud dalam bentuk pujian ataupun nilai.

n) Sikap terhadap target dan kebudayaan.²⁴

4. Kemampuan Bahasa Asing (Arab) Anak

Bahasa merupakan tanda atau simbol-simbol dari benda-benda, serta menunjuk pada maksud tertentu. Kata-kata, kalimat dan bahasa selalu menampilkan arti-arti tertentu. Bahasa juga bisa untuk dipakai sebagai alat untuk menghayati pengertian-pengertian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi sesudah ataupun sebelumnya. Oleh karena itu bahasa sangat besar artinya bagi anak sebagai alat bantu untuk mengembangkan fungsi-fungsi rohaniannya.

Bahasa anak akan muncul dan bisa berkembang jika sering melakukan komunikasi dengan orang lain. Tangisan seorang bayi merupakan bentuk bahasa yang pertama kali digunakan untuk menyampaikan isi kehidupan batiniah.

Dengan bertambahnya umur seorang anak bahasanya semakin berkembang. Untuk pertama kalinya seorang anak akan menggunakan *onomatopoe* yaitu memberikan nama pada benda tertentu berdasarkan dengan bunyi yang didengar dan pengamatan yang telah dilakukan. Misalnya: anak akan memberi nama “tut-tut” untuk kereta api, “meong” untuk kucing.

Bahasa anak akan berkembang menurut hukum alami; yaitu mengikuti bakat, kodrat, dan ritme perkembangan yang alami. Dan perkembangan ini akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan alam penghayatannya, terutama dengan emosi dan perasaannya ketika mengungkapkan bahasa.

²⁴ Umar Asasuddin, *Problematika Pengajaran bahasa Arab (Suatu Tinjauan dari segi Metodologis)* (Yogyakarta: C.V Nur Cahaya, 1982) hlm 34-32

Dari hasil sebuah penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak yang sesuai dengan normal atau aturan tata bahasa belum bisa selesai pada usia 12-18 tahun.

Menurut Karl Buhler dalam penggunaan bahasa itu terdapat tiga dorongan utama yaitu:

1. *Kundgabe* (pengumuman, pemberitahuan, maklumat) yaitu dorongan yang merangsang anak untuk memberitahukan pikiran, perasaan, dan keinginannya kepada orang lain.
2. *Auslösung* (pelepasan) yaitu dorongan yang kuat pada anak untuk melepaskan kata-kata dan kalimat-kalimat sebagai hasil dari peniruan.
3. *Darstellung* (penyampaian, pemaparan) yaitu anak akan menyampaikan atau memaparkan segala sesuatu yang menarik hati dan memikatnya.²⁵

Clara dan William Stern membagi perkembangan bahasa anak yang normal dalam empat periode perkembangan yaitu:

1. *Prastadium*. Pada tahun pertama: maraban, kemudian menirukan bunyi-bunyi. Pertama menguasai huruf hidup, kemudian huruf mati, terutama huruf-huruf bibir, lalu berlangsung proses reduplikasi atau pengulangan suku kata.
2. *Masa pertama*, kira-kira 12-18 bulan; stadium *kalimat-satu-kata*. Satu perkataan untuk mengungkapkan satu perasaan atau keinginan.

²⁵ Kartini Kartono, *Op.Cit*, hlm 128

3. *Masa kedua* kurang lebih 18-24 bulan, mengalami *stadium-nama* pada saat itu timbul kesadaran bahwa setiap benda mempunyai nama. Pada masa ini anak mulai menggunakan dua atau tiga kata-kata sekaligus.
4. *Masa ketiga* kurang lebih 24-30 bulan mengalami *stadium-flexi*. Anak mulai menggunakan kata-kata kerja yang sudah diubah dengan menambahkan awalan dan intonasi bahasa.
5. *Masa keempat* mulai usia 30 bulan keatas, stadium anak kalimat. Anak mulai merangkaikan pokok-pokok kalimat yang menjadi pokok pemikiran anak dengan penjelasannya, berupa anak kalimat.

Pada teori Jean Piaget yang banyak dipengaruhi oleh biologi dan epistemologi mengungkapkan bahwa perubahan umur akan mempengaruhi kemampuan dalam belajar. Menurut Piaget perkembangan kognisi dapat dibagi menjadi beberapa stadium yaitu:

1. Stadium sensori motorik (0-18), pada stadium ini aktivitas kognitif didasarkan pada pengalaman langsung panca indera. Aktivitas belum menggunakan bahasa. Pemahaman intelektual muncul diakhir fase ini.
2. Stadium pra operasional (18 bulan-7tahun), pada stadium ini dimulai dengan penguasaan bahasa yang sistematis, permainan simbolis, imitasi (tidak langsung) serta bayangan dalam mental. Pada proses ini anak sudah mampu untuk melakukan tingkah laku simbolis
3. Stadium operasional konkrit (7 tahun-11tahun), pada stadium ini cara anak berfikir mulai logis. Bentuk aktifitas dapat ditentukan dengan

peraturan yang berlaku. Anak masih berfikir harfiah sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan kepadanya

4. Stadium operasional formal, pada stadium ini anak telah mengembangkan pola-pola berfikir formal, telah mampu berfikir logis, rasional, abstrak bahkan mereka mampu menangkap arti simbolis, kiasan, dan menyimpulkan suatu berita.

Besar kecilnya perbendaharaan bahasa yang dimiliki anak tergantung pada lingkungan budayanya; yaitu faktor orang tua, sekolah dan lain sebagainya.

Kemampuan bahasa anak juga dipengaruhi oleh dua sumber yaitu: tingkah laku orang tua, yang mendorong perkembangan bahasa lisan dan mempelajari anak-anak kecil yang belajar membaca, tanpa pengajaran formal.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Anak

Dalam pemerolehan bahasa asing ada beberapa faktor yang mendukung kemampuan bahasa asing anak yaitu:

a. Faktor Motivasi

Ada beberapa asumsi yang menyatakan bahwa keberhasilan dari pembelajaran bahasa kedua adalah keinginan, dorongan dan tujuan yang akan dicapai dalam belajar bahasa kedua cenderung akan lebih berpengaruh terhadap perkembangan

b. Faktor Usia

Ada beberapa anggapan bahwa dalam pembelajaran bahasa kedua anak-anak lebih baik dan berhasil dalam pembelajaran bahasa kedua dibandingkan dengan orang dewasa (Bambang Djunaidi, 1990). Hal ini dikarenakan anak-anak

lebih mudah dalam memperoleh bahasa baru, sedang orang dewasa tampaknya mendapat kesulitan dalam memperoleh tingkat kemahiran bahasa kedua.

c. Faktor Penyajian Formal

Pembelajaran bahasa kedua secara formal memiliki pengaruh terhadap kecepatan dan keberhasilan dalam memperoleh bahasa kedua karena faktor dan variabel telah disiapkan dan diadakan dengan sengaja. Menurut Steiberg (1979:166) menyebutkan tentang karakteristik lingkungan pembelajaran bahasa atas lima segi yaitu:

Pertama, Lingkungan pembelajaran bahasa dikelas sangat diwarnai oleh faktor psikologi sosial kelas yang meliputi penyesuaian-penyesuaian, disiplin, dan prosedur yang digunakan.

Kedua, Lingkungan kelas dilakukan praseleksi terhadap data linguistik, yang dilakukan guru berdasarkan kurikulum yang digunakan.

Ketiga, Lingkungan kelas disajikan kaidah-kaidah gramatikal secara eksplisit untuk meningkatkan kualitas berbahasa siswa yang tidak dijumpai di lingkungan alamiah.

Keempat, Lingkungan kelas sering disajikan data dan situasi bahasa yang artifisial (buatan), tidak seperti dalam lingkungan kebahasaan ilmiah.

Kelima, lingkungan kelas disediakan alat-alat pengajaran seperti buku teks, buku penunjang, papan tulis dan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Dengan kondisi kelas yang khas dalam pembelajaran bahasa kedua, maka akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan bahasa kedua.

d. Faktor Bahasa Pertama

Menurut teori stimulus-respons yang dikemukakan oleh kaum behaviorisme, bahasa adalah hasil perilaku stimulus-respon. Maka apabila seorang pembelajar ingin memperbanyak penggunaan ujaran, dia harus memperbanyak penerimaan stimulus.

Sedangkan dalam teori kontrastif menyatakan bahwa keberhasilan belajar bahasa kedua sedikit banyaknya ditentukan oleh keadaan linguistik bahasa yang telah dikuasai sebelumnya.(Klein, 1985:5). Berbahasa kedua adalah suatu proses transferisasi.

Dari analisis kontrastif dapat diketahui tingkat kesamaan dan perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua.

e. Faktor lingkungan

Dulay (1985: 14) menerangkan bahwa kualitas lingkungan bahasa sangat penting bagi seorang pembelajar untuk dapat berkembang dalam mempelajari bahasa kedua. Yang dimaksud dengan lingkungan bahasa adalah: segala sesuatu yang didengar dan dilihat oleh pembelajar sehubungan dengan bahasa kedua yang sedang dipelajari

I. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka peneliti sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi ini.

Pertama, adalah bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, adalah bagian isi, dimana skripsi ini terdiri atas lima bab yang meliputi:

Bab I, adalah pendahuluan, dimana isi dari pendahuluan tersebut adalah penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Metode penelitian, tinjauan pustaka, Kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah gambaran umum TK Roudlotul Athfal Unit Dharma wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi: Sejarah berdirinya TK Roudlotul Athfal Unit Dharma wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Letak Geografis, Struktur organisasi, Keadaan Guru dan siswa, sarana dan prasarana

Bab III, adalah membahas tentang proses belajar mengajar bahas Arab di TK Roudlotul Athfal Unit Dharma wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang terdiri dari sub bab yaitu : perencanaan pembelajaran bahasa Arab dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

BAB IV, Analisis kemampuan bahasa Arab anak usia 6-7 tahun pada pembelajaran bahasa Arab di TK Roudlotul athfal. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Arab anak.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan deskripsi analisis terhadap kemampuan bahasa Arab pada anak usia 6-7 tahun pada pembelajaran bahasa Arab di TK Roudlotul Athfal UIN Sunan kalijaga maka penulis dapat simpulkan bahwa :

1. Pembelajaran bahasa Arab di TK Roudlotul Athfal telah memenuhi kriteria pembelajaran yang baik karena dalam perencanaan pembelajaran bahasa Arab terdapat ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran yaitu meliputi:

Pertama, Tujuan pembelajaran bahasa Arab. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di TK roudlotul Athfal adalah untuk pengenalan yang tidak menuntut anak-anak untuk menjadi ahli bahasa. Sebab aspek yang digunakan dalam pembelajaran tersebut adalah aspek bahasa sebagai alat dan bukan bahasa sebagai tujuan.

Kedua, materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan adalah materi yang sesuai dengan tema yang terdapat dalam kurikulum Departemen Pendidikan dan Departemen Agama RI.

Ketiga, metode pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di TK Roudlotul Athfal adalah metode metode bernyanyi dengan teknik dengar ucap (audio lingual) dan teknik dengar lihat (audio visual)

Keempat, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah media audio visual. Dengan gambar anak-anak akan lebih mudah untuk memahami makna dari kata-kata yang disampaikan oleh guru.

Kelima, evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab di TK Roudlotul Athfal adalah pengamatan, kemudian dianalisis sebab anak usia dini belum bisa menulis atau melafalkan bahasa arab dengan sempurna.

2. Adapun kemampuan anak usia 6-7 tahun dalam menangkap pelajaran bahasa Arab tergambar pada nilai rata-rata mereka yaitu: Kemampuan bahasa Arab anak usia 6 tahun adalah 7,5 dan termasuk dalam kategori baik dan untuk anak berumur 7 tahun adalah 8 dan termasuk dalam kategori baik juga.

B. Saran-Saran

Taman pendidikan kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan pra sekolah yang menjadi tolak ukur seseorang dimasa yang akan datang. Karena pada masa duduk dibangku kanak-kanak, anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat terutama dalam kemampuan berbahasa oleh karena itu alangkah baiknya jika tujuan pembelajaran bahasa arab di TK bukan hanya sebatas pada pengenalan akan tetapi lebih ditingkatkan menjadi meaningful atau bahasa dengan penuh makna dalam artian anak terlibat langsung dalam pembelajaran bahasa sehingga anak tidak hanya menghafalkan materi yang disampaikan tetapi anak juga ikut praktek dalam pembelajaran bahasa sehingga anak tidak hanya mengetahui mufradat tetapi juga kata kerja dalam bentuk bahasa

Arab, karena bisa jadi menghafal mufradat lebih membebankan anak didalam mengingat daripada belajar dengan kontekstual.

TK Roudlotul Athfal yang merupakan lembaga pendidikan pra sekolah swasta dan berada dibawah naungan UIN Sunan Kalijaga hendaknya lebih diperhatikan oleh pihak terkait terutama dalam hal fasilitas bermain dan belajar. TK yang merupakan tempat anak-anak belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar sudah selayaknya memiliki fasilitas bermain yang menunjang anak untuk bermain sambil belajar.

Mengajar anak pra sekolah merupakan suatu tantangan yang besar, anak-anak yang cenderung lebih senang bermain dari pada belajar akan sulit untuk diatur. Oleh karena itu diperlukan profesionalisme dan kesabaran seorang guru, tenaga pengajar yang berjumlah delapan orang sebenarnya sudah cukup untuk mengatur empat kelas yang ada di TK tetapi karena di TK tersebut terdapat pelajaran bahasa asing, maka hendaknya guru pengajar hendaknya orang yang berkompeten dalam bidang pelajaran bahasa asing tersebut.

Kepada Masyarakat hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anak sejak usia dini, karena pendidikan dini merupakan titik awal bagi anak-anak untuk melangkah kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Anak-anak yang sudah pernah duduk di bangku pra sekolah akan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru mereka, hal ini dikarenakan mereka mempunyai tingkat adaptasi yang cukup tinggi dan juga mereka lebih mudah menangkap informasi dari guru mereka, selain itu mereka sudah terbiasa dengan hal tersebut sejak mereka belum memasuki Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil'aalamiin, setelah melalui proses yang panjang dalam melaksanakan penelitian akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Dan penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan-kekurangan, namun itu semuanya berada diluar kemampuan penulis. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih atas dukungan serta bantuannya. Semoga Allah SWT akan membalasnya dikemudian hari.Amin.

Penulis, 15 November 2006



Ambar Fatmayanti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung, 1998, *Pengantar Metodologi Pnelitian dan Penulisan Karya ilmiah*, Yogyakarta: IKFA Press.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- _____ 1998, *Pengelolaan Kelas dan Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)* Jakarta: Rineka Cipta
- Akrom A, Malibary, Dkk, 1976, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: DEPAG RI.
- Chaer, Abdul, 2003, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Deporter, Bobbi & Mike Hemnacki, *Quantum Learning*. Terj. Alwiyah Abdurahman, Bandung: Kaifa.
- Esti, Sri Wuryani Djiwandono, 2002, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- Ibrahim R & Hana Syaodih, 1996, *Perencana Pengajaran*, Jakarta: Rineke Cipta.
- Johnson, Donna M, *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*. Terj. Azhab Muttaqien dkk, 2004, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- J. Moloeng, Lexy, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, Depdikbud, Jakarta: Balai Pustaka
- Katono, Kartini, 1995, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Knoers, F.J. Monks A.M.P.&St Rahayu Haditono, 1982, *Psikologi Perkembangan (Pengantar dalam Berbagai Bagiannya)*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Maksudin, 2003, *Media Pembelajaran Bahasa Arab : Karya Tulis dalam Workshop Pengembangan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Depag&El Tasyfa.
- Nawawi, Hadar, 1993, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al Ikhlas.
- N.K Roestiyah, 1986, *Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Nasution, S, 2002, *Metode Research: penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.

- _____, 1992, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim M, Purwanto, 1988, *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pabundu, Moh Tika, 1997, *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta: Gramedia.
- Pius, A Partanto&M. Dahlan Al Barry, 1994, *Kamus Istilah Populer*, Surabaya: Arkola.
- Patmonodewo, Soemiarti, 2002, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta dan Pendidikan Kebudayaan.
- S Rahman, Hibana, 2002, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press.
- Semiawan Conny, Dkk, 1990, *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*, Jakarta: Gramedia.
- Sudiyono, Anas, 2001, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____, 2003, *Pengantar Statistik pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suria, S jujun Sumantri, 1998, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustakan Sinar Harapan.
- Singarimbun, Masri,& Sofian Effendi, 1995, *Metodologi Penelitian survey*, Jakarta: LP3ES.
- Syah, Muhibban, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surachmad, Winarno, 1972, *Dasar dan Teknik Research (Pengantar Metodologi Ilmiah)* Bandung: Tarsito.
- S.Suriassumantri, Jujun, 1998, *Filsafat Ilmu Sebuah pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Rusyan, A Tabrani dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman Husaini&R. Purnomo Setiady Akbar, 2003, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Uzet, Muh Ustman, 1996, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utari, Sri Subyakto&Nababan, 1993, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Umam, Chatibul, 1975, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi IAIN*, Jakarta: DEPAG.
- Wijaya, Cece&A. Tabrani Rusyan, 1992, *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zahara, Tengku Djafar, 1972, *Kontribusi Strategi dan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Padang: Fak. Ilmu Pendidikan, UNP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA